

Pengendalian Biaya Prouksi pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK.

Fadlia Salsadila¹, Chantika Jasmine², Dede Ibrahim³, Hidayat Nur Rahman⁴,
Karolina Cahyani Demong⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730

Korespondensi penulis: fadliasalsadila@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to understand the production cost budget prepared by PT Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk. The study also has the objective to assess the application of flexible budget as a means to control production cost in Semarang City. The method applied in this study is qualitative analysis, which includes comparison between fixed budget and flexible budget, as well as calculation between budget and actualization of production cost. Based on the analysis conducted, it was found that when designing the budget for production cost at PT Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk, the static budget formed based on activity level reached Rp 18,706,958. However, the realization achieved was only Rp 10,761,351. This situation is considered unsatisfactory because the realization did not reach the target, which was caused by several factors such as technical delays, equipment breakdowns, and difficulties in obtaining basic materials, all of which had an impact on the overall total production cost.*

Keywords: *Production Cost Budget; Qualitative Analysis; PT Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk.*

Abstrak. *Maksud dari studi ini adalah untuk memahami anggaran biaya produksi yang disusun oleh PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Studi ini juga memiliki tujuan untuk menilai penerapan anggaran fleksibel sebagai sarana untuk mengendalikan biaya produksi di Kota Semarang. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yang mencakup perbandingan antara anggaran tetap dan anggaran fleksibel, serta perhitungan antara anggaran dan aktualisasi biaya produksi. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa saat merancang anggaran untuk biaya produksi di PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, anggaran statis yang dibentuk berdasarkan tingkat aktivitas mencapai Rp 18.706.958. Namun, realisasi yang tercapai hanya sebesar Rp 10.761.351. Situasi ini dianggap kurang memuaskan karena realisasinya tidak mencapai target, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterlambatan teknis, kerusakan peralatan, dan kesulitan dalam memperoleh bahan dasar, yang semuanya berdampak pada total biaya produksi secara keseluruhan.*

Kata kunci: *Anggaran Biaya Produksi; Analisis Kualitatif; PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.*

1. LATAR BELAKANG

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK (Sido Muncul) merupakan salah satu perusahaan paling besar yang beroperasi dalam sektor jamu dan farmasi di Indonesia, yang pada awalnya merupakan usaha lokal. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1940 oleh Rakumato Surtio dari Yogyakarta sebagai usaha rumahan yang memproduksi jamu tradisional dari Tiongkok. Pada tahun 1951, sejalan dengan perkembangan keluarga pendirinya, usaha ini tumbuh menjadi perusahaan sederhana yang dinamakan Sido Muncul yang berarti "mimpi yang terwujud."

Produksi jamu pada awalnya dilaksanakan secara manual oleh tiga orang staf. Sido Muncul terus mengalami perkembangan dalam produk dan teknologi yang digunakan dalam proses produksi. Perusahaan berganti nama sekitar tahun 1970 menjadi CV Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul, dan kemudian berganti nama menjadi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul pada tahun 1975.

Modernisasi besar dilakukan pada tahun 1984 dengan pendirian pabrik baru untuk membuat obat-obatan standar, yang membawa Sidmanculur ke dalam sektor jamu standar di Indonesia.

Produk unggulan Sido Muncul adalah Tolak Angin, di mana diikuti oleh berbagai inovasi produk herbal lainnya. Seiring berjalannya waktu, Sido Muncul tidak hanya menjaga tradisi pengobatan herbal, tetapi juga memperluas penelitian dan teknologi untuk menciptakan produk herbal berkualitas yang aman untuk digunakan oleh masyarakat luas.(Nuhril, 2023)

PT Jamu dan Farmasi SidoMuncul Tbk. tampaknya menggunakan berbagai pendekatan untuk mengelola biaya produksi, mulai dari monitoring yang ketat terhadap bahan baku dari petani di berbagai lokasi hingga memperbaiki proses produksi dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, kami juga menggabungkan sistem manajemen dan pengendalian yang memungkinkan pemantauan biaya secara langsung dan pengambilan keputusan yang akurat untuk meminimalkan pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Hal ini terlihat dari kenaikan margin laba kotor perusahaan kami, namun kami sedang menghadapi tekanan ekonomi dan penurunan penjualan.

Pengelolaan biaya produksi yang efisien juga didukung oleh kolaborasi yang kuat dengan pemasok bahan baku, yang memastikan ketersediaan bahan berkualitas tinggi dan kontinuitas hubungan pasokan. Strategi ini memfasilitasi PT Jamu dan Farmasi SidoMuncul Tbk. dalam menjaga mutu terbaik produk seperti Tolak Angin dan memperkuat posisinya yang dominan dalam industri obat herbal di Indonesia.(Mubarok, 2015)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kami memiliki minat dan akan melaksanakan penelitian dengan judul : **“Studi tentang Implementasi Anggaran yang Fleksibel sebagai Sarana Pengawasan Biaya Produksi di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.”**

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan dokumen yang memuat rencana secara terperinci dan dalam angka untuk periode tertentu, biasanya dinyatakan dalam bentuk uang. Dokumen ini berfungsi sebagai sarana manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan, pengawasan, koordinasi, dan mencapai sasaran Lembaga dengan cara yang efektif dan efisien. Selain itu, anggaran juga menggambarkan ukuran dari rencana tindakan yang mendasarinya untuk

mengatur dan mengawasi pelaksanaan aktivitas organisasi serta menilai kinerja manajerial (Indriyani, 2015).

Karakteristik Anggaran

Bedasarkan Mulyadi (2001), anggaran memiliki sejumlah ciri khas sebagai berikut ini:

1. Anggaran disusun sebagai panduan bagi seluruh bagian perusahaan untuk mencapai sasaran tertentu.
2. Setiap strategi yang tercantum dalam anggaran perlu dievaluasi atau diukur dengan nilai uang agar dapat dibandingkan dan dianalisis.
3. Anggaran memiliki jangka waktu, umumnya satu tahun, sehingga penggunaannya dapat dinilai dan dibandingkan dengan pelaksanaannya.
4. Anggaran dirancang secara sistematis dan terencana, melibatkan semua unit perusahaan agar sejalan dengan tujuan organisasi.
5. Anggaran berfungsi untuk membandingkan rencana dengan hasil nyata sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Manfaat Anggaran

Bedasarkan Ambarwati dan Jihad (2003), berikut adalah manfaat dan penyusunan anggaran:

1. Efisiensi dan penggunaan sumber daya
2. Kordinasi dan komunikasi.
3. Pengendalian.
4. Evaluasi kinerja

Pengertian Anggaran Fleksibel

Anggaran fleksibel adalah cara untuk merencanakan anggaran yang dapat disesuaikan dengan perubahan dalam aktivitas atau tingkat produksi dari suatu perusahaan dan memungkinkan penyesuaian pengeluaran dan biaya secara dinamis sesuai dengan kondisi yang nyata. Anggaran ini sering kali disajikan dalam bentuk rumus, tabel, atau grafik dan bisa dipakai setelah periode akuntansi sebagai sarana untuk menilai dan membandingkan anggaran dengan biaya yang telah dikeluarkan. (Pinayungan, 2019)

Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi mencakup semua biaya yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk siap jual, termasuk biaya untuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya operasional yang terkait dengan proses produksi secara langsung maupun tidak langsung. Biaya ini sangat penting untuk menentukan harga pokok penjualan dan mengelola biaya dalam industri manufaktur. (Ronald F., 2020)

Pengertian Pengendalian

Pengendalian adalah suatu langkah yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dalam organisasi berjalan dengan optimal dan efisien sesuai dengan rencana serta tujuan yang telah ditetapkan. Langkah ini mencakup penilaian kinerja, analisis hasil, dan pengambilan langkah perbaikan jika ada deviasi, sehingga sumber daya organisasi dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bisnis. (Sari & Herawati, 2021)

Tinjauan emiprik

Untuk membahas tema fleksibilitas sebagai penerapan alat anggaran dalam perencanaan dan pengendalian. Penulis dalam studi ini menerapkan metode penelitian studi kasus untuk menggambarkan berbagai kejadian yang terjadi di PT Sido Muncul serta mencari solusi untuk masalah yang ada, dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Tahapan analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah, yaitu menentukan rentang relevansi yang bisa diharapkan, menganalisis biaya dalam rentang tersebut, membedakan antara pengeluaran tetap dan pengeluaran setengah variabel, serta menggunakan pengeluaran biaya variabel dalam penyusunan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam kajian ini (Wijayanti, 2017), penulis memanfaatkan metode yang menggambarkan tipe studi kasus, yaitu peristiwa di PT. Sido Muncul kemudian memecahkan masalah pendekatan ilmiah yang menerima standar di dalam perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang diterapkan adalah:

1. Studi Pustaka (Library Research)

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data berikut:

1. Data kualitatif

Namun, sumber data berikut digunakan:

1. Data sekunder

Metode Analisis

Penulis menggunakan pendekatan perbandingan antara anggaran tetap dan anggaran fleksibel untuk membahas masalah yang diangkat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

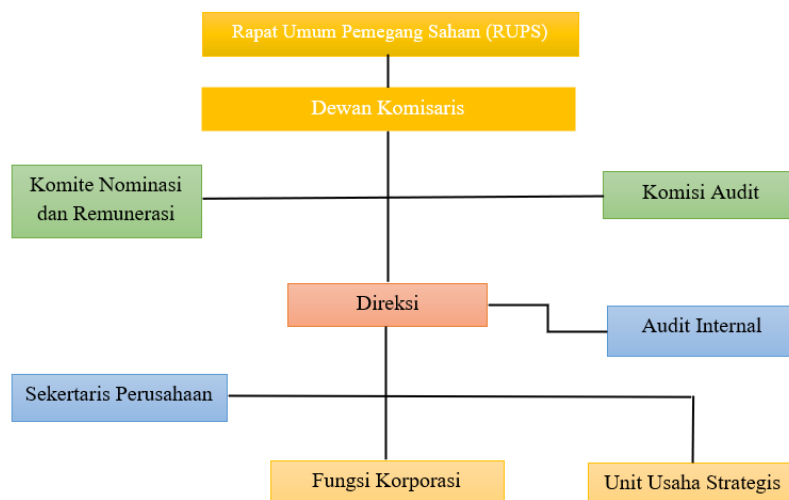
Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sido Muncul didirikan di Yogyakarta oleh Ibu Rahkmat Sulistio pada tahun 1940. Perusahaan ini secara resmi didirikan di Semarang pada tahun 1951 dengan nama Sido Muncul, yang memiliki arti "Mimpi yang Terwujud," dan memulai kegiatannya dengan hanya tiga pekerja. Sekitar tahun 1970, nama CV Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul kemudian berubah menjadi PT di tahun 1975. Di tahun 1984, perusahaan ini mulai memperbarui fasilitas pabriknya untuk menghadapi lonjakan permintaan pasar dengan menggunakan mesin-mesin modern, sehingga menjadi pelopor dalam industri jamu farmasi standar di Indonesia.

Pertumbuhan Sido Muncul mencapai titik tertingginya sekitar November 2000, ketika perusahaan membuka pabrik barunya di Ungaran yang telah memenuhi semua kriteria kefarmasian dan mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) serta Cara Pembuatan Obat yang Baik (GMP). Sejak saat itu, Sido Muncul terus meningkatkan pangsa pasarnya, baik di Indonesia maupun melalui ekspor ke berbagai negara, dengan menciptakan lebih dari 250 produk herbal dan farmasi. Saat ini, perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen terkemuka untuk produk herbal dan farmasi di Indonesia, memiliki saluran distribusi yang luas dan reputasi yang kuat di pasar lokal maupun global. (Saptaningtyas & Indrahti, 2020)

Struktur Organisasi Perusahaan

Didalam organisasi PT Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tersebut terdiri dari beberapa unsur perlengkapan, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. organisasi PT Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Proses Produksi

Proses pembuatan pada PT Sido Muncul dilakukan secara otomatis dan terencana, didukung oleh teknologi modern untuk memastikan kualitas dan sterilisasi produk. Proses ini dimulai dengan penerimaan bahan baku yang akan diperiksa kualitasnya oleh tim Quality Control (QC). Bahan baku tersebut kemudian diolah menggunakan mesin canggih. Pengolahan meliputi tahap perkolasi, filtrasi, dan evaporasi untuk mendapatkan ekstrak dari bahan herbal, yang selanjutnya diproses menjadi produk akhir dalam bentuk obat herbal, baik cair maupun sachet. Seluruh rangkaian produksi terdiri dari berbagai tahap, mulai dari persiapan dan pencampuran bahan baku, pengemasan primer dan sekunder, hingga pengendalian kualitas akhir sebelum produk disebarkan.

Pabrik Sido Muncul menerapkan teknologi otomatisasi berbasis komputer untuk meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Metode produksi yang digunakan adalah top-down, memanfaatkan gaya gravitasi dan dilengkapi dengan peralatan pengukur canggih seperti sensor suhu, sensor tekanan, dan timbangan digital. Sistem pembersihan fasilitas menggunakan metode ramah lingkungan yaitu CIP (Cleaning In Place) dan SIP (Sterilization In Place). Dengan kapasitas produksi mencapai 200 juta sachet setiap bulannya, Sido Muncul menjadi pelopor dalam produksi jamu modern yang memenuhi standar farmasi di Indonesia. (Studi et al., 2021)

Pembahasan

Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya

Mengenai signifikan anggaran biaya produksi, hal ini dapat dilihat di PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terletak di Kota Semarang, di mana perusahaan ini mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Namun, informasi tentang produksi PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 yang didapatkan dari divisi produksi dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. informasi tentang produksi PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 hingga 2024

Tahun	Penjualan Bersih	Realisasi
2020	3.335.441	2.052.081
2021	4.020.980	2.244.707
2022	3.865.523	2.194.242
2023	3.565.930	2.066.770
2024	3.919.084	2.203.551
Total 5 Tahun	18.706.958	10.761.351
Rata - Rata	3.741.391	2.152.270

Dari data Penjualan bersih dan realisasi (SidoMuncul, 2022), maka terlebih dahulu akan di sajikan data Farmasi Sido Muncul Tbk.

Yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku:

Tabel 2. Yang terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan

No	Bahan Baku	Harga (Rp)
1	Persediaan Awal	286.863
2	Pembelian	307.046
3	Persediaan Akhir	(274.429)
Total Biaya Bahan Baku Langsung		319.480

Berdasarkan informasi (Statements, 2014) di atas, yaitu anggaran untuk bahan baku langsung untuk PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 yakni sebesar **Rp 319.480**. Oleh karena itu, perhitungan biaya bahan baku langsung dapat dilakukan sebagai berikut:

Harga bahan baku langsung =

$$286.863 + 307.046 - (274.429) = 319.480$$

Anggaran untuk biaya tenaga kerja langsung Jumlah anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dialokasikan oleh perusahaan PT Sido Muncul Tbk untuk periode tahun 2020 hingga 2024 yaitu sebesar **Rp 43.650**.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan berikut dapat dibuat: Dalam menyusun anggaran biaya produksi untuk PT. Sido Muncul Tbk, digunakan anggaran tetap berdasarkan tingkat aktivitas sebesar Rp 18.706.958, sementara realisasinya mencapai Rp 10.761.351. Situasi ini dianggap kurang memuaskan karena pelaksanaan tidak memenuhi target, yang dipicu oleh masalah teknis, kerusakan alat, dan masalah terkait ketersediaan bahan mentah, yang berdampak pada keseluruhan biaya produksi.

Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis yang telah dilakukan, ini adalah saran yang dapat dibuat:

1. PT Sido Muncul disarankan untuk menggunakan anggaran fleksibel untuk mengatur pengeluaran produksinya. Dengan manajemen yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.
2. Sebelum merancang anggaran untuk biaya produksi, perusahaan sebaiknya terlebih dahulu mengkategorikan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

DAFTAR REFERENSI

- Indriyani, N. (2015). Penerapan Anggaran Sebagai Alat Bantu Manajemen Pada Pt . Pos Indonesia Kantor Area X. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 12(4), 667–677.
- Mubarak, M. H. (2015). AnaMubarak, M. H. (2015). Analisis strategi sido muncul dalam menghasilkan energi kehidupan. *Iqtishadia*, 8(1), 111–132.lisis strategi sido muncul dalam menghasilkan energi kehidupan. *Iqtishadia*, 8(1), 111–132.
- Nuhril, A. (2023). Analisis Nilai Tambah Ekonomi pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Business Technology and Science, I Nomor I*, 1–11. www.idx.co.id
- Pinayungan. (2019). Penganggaran sebuah perusahaan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Ronald F. (2020). BAB II BIAYA PRODUKSI Biaya Pengertian Biaya. *Kewirausahaan, Yogyakarta*, 12–23.
- Saptaningtyas, A. I., & Indrahti, S. (2020). Dari Industri Jamu Tradisional ke Industri Jamu Modern: Perkembangan Industri Jamu Sido Muncul dalam Mempertahankan Eksistensi Perusahaan Tahun 1951-2000. *Historiografi*, 1(2), 172–180. <http://sidomuncul.com/Industri-Jamu-yang-Bermanfaat-Bagi-Masyarakat-dan-Lingkungan:->
- Sari, M., & Herawati, I. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Konfrensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–19.
- Studi, P., Iii, D., Perusahaan, M., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2021). *KEGIATAN PROSES PRODUKSI DAN QC*.
- Wijayanti, M. (2017). Pengendalian Biaya Produksi Pada Es Abadi Sorong. *Jurnal PITIS AKP*.